

**KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN LARVA
IKAN ASANG (*Osteochilus hasselti*) DENGAN PEMBERIAN
PAKAN ALAMI YANG BERBEDA**

SKRIPSI



Oleh:

Alwi Ramdhani Kurnia

2110016111015

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Alwi Ramdhani Kurnia
NIM : 2110016111015
Program Studi : Budidaya Perairan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas : Bung Hatta
Judul proposal : Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Larva Ikan Asang
(*Osteochilus hasselti*) Dengan Pemberian Pakan Alami
Yang Berbeda.

Menyetujui
Pembimbing Utama,



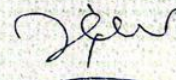
Prof. Dr. Azrita, S.Pi., M.Si
NIDN. 1031077503

Mengetahui :

Dekan,


Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si
NIDN. 1025036901

Ketua Program Studi,


Prof. Dr. Azrita, S.Pi., M.Si
NIDN. 1031077503

Tanggal Pengesahan : 5 September 2025

ABSTRAK

Alwi Ramdhani Kurnia, kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan asang (*Osteochilus hasselti*) dengan pemberian pakan alami yang berbeda. Di bawah bimbingan **Prof. Dr. Azrita, S.Pi., M.Si.**

Salah satu jenis ikan lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah ikan asang. Ikan asang merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan asang dengan pemberian pakan alami yang berbeda. Penelitian ini dilakukan selama 30 hari, yaitu pada bulan Mei - Juni 2025. Lokasi penelitian bertempat di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap 4 perlakuan dan 3 ulangan yaitu pemberian pakan alami yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pemberian pakan alami *Moina* sp memberikan hasil terbaik meliputi kelangsungan hidup ($81,66 \pm 6,01$) kemudian pertumbuhan berat mutlak ($51,07 \pm 5,46$) dan pertumbuhan laju spesifik harian ($4,61 \pm 1,14$) sedangkan untuk pertumbuhan panjang mutlak pemberian pakan alami *Artemia* sp memberikan hasil terbaik yaitu sebesar ($13,10 \pm 1,23$), Sementara pemberian pakan alami *infosuria* memberikan hasil terendah untuk semua parameter yang diamati.

Kata kunci: Pakan alami, pertumbuhan larva, ikan asang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Klasifikasi Dan Morfologi.....	3
2.2 Habitat.....	4
2.3 Makanan dan Kebiasaan Makan	4
2.3.1 <i>Artemia</i> sp.....	5
2.3.2 <i>Moina</i> sp	6
2.3.3 <i>Infusoria</i>	7
2.4 Sintasan dan Pertumbuhan Ikan.....	9
III. METODE PENELITIAN	11
3.1 Waktu dan tempat penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Metode penelitian.....	11
3.4 Hipotesis dan Asumsi.....	11
3.5 Prosedur Kerja	12
3.5.1 Persiapan Wadah	12
3.5.2 Persiapan Benih Ikan Uji	12
3.5.3 Persiapan Pakan Alami	12
3.5.4 Pemberian Pakan Alami.....	12

3.6 Parameter yang Diamati	12
3.6.1 Kelangsungan Hidup	12
3.6.2 Pertumbuhan Panjang Mutlak.....	13
3.6.3 Pertumbuhan Berat Mutlak.....	13
3.6.4 Laju Pertumbuhan Spesifik.....	13
3.6.5 Kualitas Air	14
3.7 Analisis data.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Kelangsungan Hidup	15
4.2 Pertumbuhan Panjang Mutlak	15
4.3 Pertumbuhan Berat Mutlak	17
4.4 Laju pertumbuhan Spesifik Berat Harian.....	18
4.5 Kualitas Air.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis ikan lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah ikan asang (*Osteochilus hasselti*). Ikan asang merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi. Di Sumatera, ikan asang dapat ditemui diberbagai sungai dan danau. Danau-danau yang menjadi habitat spesies tersebut di Sumatera Barat salah satu diantaranya Danau Singkarak (Syandri *et al.*, 2015).

Populasi ikan asang di danau singkarak terus mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya penangkapan yang tidak selektif yang dilakukan oleh para nelayan. Ikan asang salah satu ikan air tawar yang bernilai ekonomis tinggi karena dagingnya yang enak dan protein tinggi. Ikan asang bernilai ekonomis penting untuk sumber pangan non kolesterol dan diperdagangkan secara luas dengan harga Rp. 25.000,- per kg (Syandri *et al.*, 2015). Tingginya penangkapan ikan asang di Waduk Cirata yang dilakukan terus menerus tanpa melihat dari kapasitas maksimum pemanfaatannya dikhawatirkan akan menimbulkan kondisi tangkap berlebih (*overfishing*) sehingga akan mengurangi nilai ekonomi Fauzi *et al.*, (2018). Sampai saat ini produksi ikan asang masih diharapkan dari hasil tangkapan nelayan, hal ini tentu dapat menurunkan populasi ikan asang di perairan. Untuk mengatasi permasalahan eksploitasi, maka perlu dilakukan budidaya ikan.

Larva selalu menjadi masalah dalam kegiatan budidaya. Rendahnya kelangsungan hidup pada benih ikan terutama pada fase larva disebabkan karena ketersediaan pakan. Pemberian pakan pada larva harus tepat dan berkualitas, baik jumlah, komposisi, tipe makanan, bentuk makanan dan kandungan nutrisi pakan sehingga menghasilkan pertumbuhan yang optimal (Bulanin *et al.*, 2021, Zakaria *et al.*, 2022). Pakan merupakan faktor yang penting karena berfungsi sebagai pemasok energi untuk pertumbuhan (Efrizal *et al.*, 2020, Lubis *et al.*, 2021). Untuk larva ikan asang, pemberian pakan yang tepat adalah pakan alami karena memiliki ukuran yang relatif kecil yang sesuai dengan bukaan mulut larva ikan asang.

Menurut Halawa *et al.*, (2022), pemberian pakan alami *Artemia* sp kepada ikan koi memiliki hasil terbaik untuk pertumbuhan bobot mutlak dan survavel rate yaitu 2,90 g dan 92 %. Menurut Diansyah *et al.*, (2017), pemberian pakan alami *Moina* sp kepada larva ikan nilam memberikan hasil terbaik terhadap tingkat kelangsungan hidup yaitu 80 % dan laju pertumbuhan berat mutlak sebesar 2,9 g dan laju pertumbuhan panjang mutlak sebesar 3,4 cm. Sedangkan menurut Kartika *et al.*, (2018), pemberian pakan alami *Tubifex* sp pada larva ikan nila memberikan hasil terbaik terhadap pertambahan panjang sebesar 2,1 cm dan peningkatan berat 311,27 mg. Namun penelitian tentang pemberian *Artemia* sp, *Moina* sp, *Infusoria* dan kuning telur terhadap larva ikan asang belum tersedia informasinya. Oleh karena itu penelitian tentang kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan asang dengan pemberian pakan alami yang berbeda perlu dilakukan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan asang dengan pemberian pakan alami yang berbeda.

1.3 Manfaat penelitian

Memberikan informasi tentang pengaruh pemberian pakan alami berbeda, *Infusoria*, *Moina* sp, *Artemia* sp terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan asang. Sebagai referensi kepada pihak yang membutuhkan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta upaya untuk budidaya.